

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah para Karyawan yang berada di divisi Operasional Hotel Dariza Jaya dengan ruang lingkup penelitian masalah penugasan kerja, tata letak, dan produktivitas pada Dariza Jaya Hotel Jakarta.

3.1.1 Sejarah Singkat Dariza Jaya Hotel

Dariza Jaya Hotel terletak persis di depan pintu masuk Terminal Pulo Gadung. Letaknya berada di Jakarta Utara berbatasan dengan Jakarta Timur yang dibatasi oleh Jl. Perintis Kemerdekaan sehingga akses menuju Dariza Jaya Hotel mudah dikunjungi.

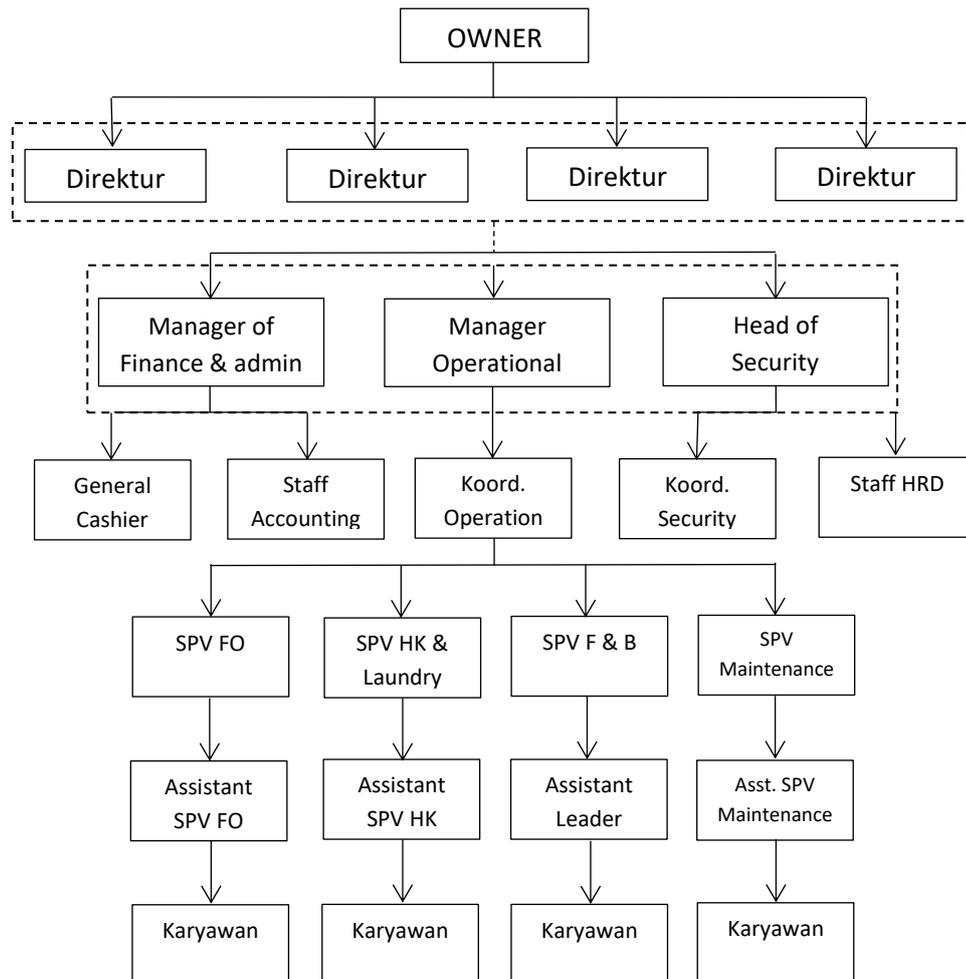
Didirikan pada Tahun 1981, hotel ini mengalami perubahan yang cukup signifikan dari segi fasilitas dan layanan yang ditawarkan untuk menunjang perkembangan hidup perusahaan. Seiring perkembangan jaman, desain interior Dariza Jaya Hotel juga ikut berubah. Dan pada desain bangunan yang tidak terlalu mencolok perubahannya.

Dan sampai saat ini, Dariza Jaya Hotel masih beroperasi dan terus mengikuti perkembangan pasar. Dariza Jaya Hotel memberikan fasilitas dan layanan yang cukup sesuai dengan hotel pada kelasnya.

3.1.2 Struktur Keorganisasian Dariza Jaya Hotel

Struktur organisasi merupakan susunan yang berfungsi untuk mengetahui tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan juga wewenang yang akan dilaksanakan.

Berikut merupakan struktur keorganisasian Dariza Jaya Hotel:



Sumber: Dariza Jaya Hotel (2019)

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Dariza Jaya Hotel

- a. Owner: Memiliki hak atas keuntungan dan kerugian perusahaan.
- b. Direktur: Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan.

- c. Manager of Finance & Admin: Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban agar efisien, akurat, dan tepat waktu, dan mengontrol arus kas.
- d. Manager Operational: merencanakan standar operasi dan pengelolaannya untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi operasi perusahaan.
- e. Head of Security: Bertanggung jawab atas keamanan hotel.
- f. Staff HRD: Melakukan perekrutan karyawan dan membuat program pengembangan karyawan.
- g. General Cashier: bertanggung jawab atas pembayaran dan penerimaan keuangan hotel.
- h. Staff Accounting: membuat pembukuan keuangan hotel.
- i. Koordinator Operational: Mengendalikan kegiatan operasi agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- j. Koordinator *Security*: Mengatur *security* dan menjaga hotel dari gangguan keamanan dari luar atau dari dalam hotel.
- k. SPV Front Office: Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengelolaan kantor depan.
- l. SPV Housekeeping & Laundry: Bertanggung jawab atas kebersihan kamar dan hasil dari *laundry*, serta bertanggung jawab kepada Koordinator Operasional atas kinerja pekerja HK dan *Laundry*.
- m. SPV Food and Beverage: mengatur, mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh aspek kegiatan operasional *kitchen* dan mengatur *budget* pengeluaran.
- n. SPV Maintenance: menyusun rencana pemeliharaan.

- o. Assistant SPV Front Office: bertanggung jawab atas karyawan *Front Office*.
- p. Assistant SPV HK & Laundry: bertanggung jawab atas kebersihan dan ketersediaan kamar hotel.
- q. Assistant Leader F&B: Membuat standar *recipe* makanan dan mengontrol kualitas bahan makanan dan rasa makanan disetiap *menu*.
- r. Assistant SPV Maintenance: Mengawasi pelaksanaan pemeliharaan.
- s. Laundry: bertanggung jawab atas pencucian semua linen hotel, baik itu *guest room, restaurant, meeting room*, serta *uniform* karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan untuk meneliti pengaruh masalah penugasan kerja dan tata letak terhadap produktivitas di Dariza Jaya Hotel adalah metode survei. Penelitian Survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

3.2.1 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) menurut Sugiyono (2018: 96) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau tibulnya variabel terikat. Variabel ini terdiri dari:
 X1 : Masalah Penugasan
 X2 : Tata Letak Fasilitas
2. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) menurut Sugiyono (2018: 97) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masalah Penugasan (X₁)	Pengaturan yang tepat dalam mengalokasikan sejumlah pekerja untuk mengerjakan suatu pekerjaan sehingga perusahaan dapat mengefesiensikan biaya tenaga kerja dan mengefektifkan proses operasional perusahaan.	1. Penempatan 2. Beban Kerja 3. Spesialisasi	- Kemampuan - Keahlian - Pendidikan - Tanggung jawab - Keandalan - Keterampilan khusus	Ordinal	Skor

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tata Letak (X₂)	Tata letak adalah suatu keputusan kunci yang menentukan dapat berjalannya efisiensi jangka panjang dari fungsi operasi produksi. Semua fasilitas untuk kegiatan operasi produksi, baik mesin, peralatan dan fasilitas lainnya, haruslah disediakan tempatnya.	1. Perancangan tata ruang 2. Penempatan pegawai 3. Lingkungan dan keindahan	- Kelancaran lalu lintas pegawai - Ketepatan penempatan peralatan - Ketepatan jarak - Kesesuaian jenis pekerjaan dengan penempatan pegawai - Ventilasi udara - Pencahayaan - Kebersihan	Ordinal	Skor
Produktivitas (Y)	Keinginan untuk menyediakan semakin banyak barang dan jasa untuk semakin banyak orang dengan menggunakan sedikit sumber daya	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu	- Volume layanan - Kepuasan pelanggan - Standarisasi kualitas - Mampu memenuhi target - Penyesuaian jam kerja	Ordinal	Skor

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Lapangan, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung diperoleh dari objek yang diteliti. dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011) dalam Sugiyono (2018: 230).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. (Burke Johnson; Lary Cristensen, 2004) dalam buku Sugiyono (2018: 224).

3. Studi pustaka

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku manajemen serta sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang teliti.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada para Karyawan yang termasuk dalam sample di Perusahaan Dariza Jaya Hotel Jakarta.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data yang sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para Karyawan divisi operasional Dariza Jaya Hotel yang berjumlah 56 karyawan.

Untuk menentukan ukuran sampel penulis berpedoman pada rumus dari Slovin dengan *margin of error* sebesar 5%, rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel minimal

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error*

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan divisi operasional Dariza Jaya Hotel Jakarta dengan total populasi 56 orang. Untuk menentukan jumlah sampel minimal yang di butuhkan maka dihitung dengan formulasi yang telah dikemukakan sehingga jumlah anggota sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{56}{1 + (56 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = 49 \text{ orang}$$

Jadi berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi 56 orang, dalam penelitian ini membutuhkan paling sedikit 49 orang untuk dijadikan sampel yang mewakili populasi.

Teknik penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi (Sugiyono, 2018: 152).

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda dan menggunakan rumusan statistik untuk mengetahui pengaruh Masalah Penugasan dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas.

3.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebar.

3.3.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 203) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Correlation Pearson Product Moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $n = 49$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,281.

Kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk memudahkan perhitungan uji validitas akan menggunakan alat bantu program SPSS *for windows versi 25*.

3.3.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih (Singarimbun dan Effendi, 2012: 65).

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan (Sujarweni, 2014: 85). Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha Coefficient*, sebagai berikut :

$$r \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r = koefisien reliability instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

3.3.2 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan untuk pembobotan jawaban responden menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pertanyaan tertutup dengan skala normal. Untuk lebih jelasnya dapat diamati di tabel berikut :

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

Notasi	Nilai Positif	Predikat
SS	5	Sangat setuju
ST	4	Setuju
RG	3	Ragu-ragu
TS	2	Tidak setuju
STS	1	Sangat tidak setuju

Sumber (Sugiyono, 2018: 168)

Perhitungan Hasil jawaban kuisisioner menurut Sudjana (2000: 76) di hitung menggunakan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/Frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya (Sudjana, 2010: 79) yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$NJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

3.3.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil data berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden. Analisis ini digunakan untuk lebih menjelaskan karakteristik responden dan penilaian responden tentang variable penelitian.

3.3.4 Analisis Kuantitatif

Analisis statistik kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Masalah Penugasan, dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas Perusahaan pada Dariza Jaya Hotel Jakarta. Teknik dalam analisis ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Data yang diperoleh dan terkumpul kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan agar

tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Maka dari itu digunakanlah analisis regresi berganda.

3.3.5 Metode *Successive Interval*

Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap data yang telah dikumpulkan perlu dilakukan perubahan skala data dari ordinal menjadi interval sebelum dilakukannya analisis dengan menggunakan regresi berganda. Perubahan skala ordinal menjadi interval menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

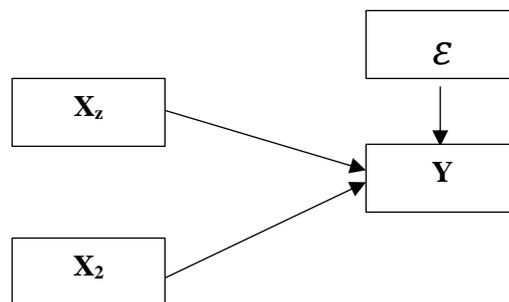
Menurut Al-Rasyid (1994: 12), skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja. Maka variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval.

3.4 Model Penelitian

Teknik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Tujuan digunakan analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui penjelasan tentang pola hubungan antara seperangkat variabel X (*independent variable*) terhadap variabel Y (*dependent variable*).

3.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Ordinal Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh indikator-indikator Masalah Penugasan, dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas serta pengaruh dominan dari variabel tersebut terhadap produktivitas perusahaan Dariza Jaya Hotel.



Gambar 3.2
Diagram Analisis Regresi Berganda

Keterangan:

- X_1 = Masalah Penugasan
 X_2 = Tata Letak Fasilitas
 Y = Produktivitas
 ε = Variabel lain

3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi memiliki distribusi kenormalan atau tidak. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Probability Plots* dengan dukungan perhitungan uji normalitas Kolmogorov Smirnof untuk mengetahui hasil yang lebih akurat.

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

jika hasil yang ada dalam pengujian lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berhubungan linear dengan variabel tetap.

3. Uji multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saling memiliki hubungan atau memiliki korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 1,00$.

4. Pengujian heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan adanya ketidaksamaan varians dan residual pada seluruh variabel bebas. Pengujian heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik *Scatterplots* dan didukung dengan menggunakan metode Glejser.

3.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data yang bersifat hitungan dengan menerapkan rumus statistik untuk pengujian data, teori, dan hipotesis. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

1. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan uji F, yaitu dengan menguji koefisien Regresi Linier Berganda.

Pengujian melalui uji F pada derajat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$).

$F_{hitung} > F_{tabel}$ Apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan antara Masalah Penugasan, dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Apabila probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Masalah Penugasan, dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas.

Maka dapat dirumuskan Hipotesis secara simultan sebagai berikut:

$H_0 : (b_1 = b_2 = 0)$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari Masalah Penugasan, dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas pada Perusahaan Dariza Jaya Hotel Jakarta.

$H_a : (b_1 \neq b_2 \neq 0)$ Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari Masalah Penugasan, dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas pada Perusahaan Dariza Jaya Hotel Jakarta.

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} pada derajat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila pengujian hasil pengujian menunjukkan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ Apabila kesalahan kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara Masalah Penugasan, dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ Apabila kesalahan lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara Masalah Penugasan, dan Tata Letak Fasilitas terhadap Produktivitas.

Untuk pengujian secara parsial digunakan uji t dengan rumusan Hipotesis sebagai berikut :

$H_{01} : (b_1 = 0)$ Tidak terdapat pengaruh Masalah Penugasan terhadap produktivitas pada Perusahaan Dariza Jaya Hotel Jakarta.

$H_{a1} : (b_1 \neq 0)$ Terdapat pengaruh Masalah Penugasan terhadap produktivitas pada Perusahaan Dariza Jaya Hotel Jakarta.

$H_{02} : (b_2 = 0)$ Tidak terdapat pengaruh Tata Letak Fasilitas terhadap produktivitas pada Perusahaan Dariza Jaya Hotel Jakarta.

$H_{a2} : (b_2 \neq 0)$ Terdapat pengaruh Tata Letak Fasilitas terhadap produktivitas pada Perusahaan Dariza Jaya Hotel Jakarta.

3. Uji Dominan (*Beta Standardized*)

Uji beta dilakukan untuk menganalisis variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat. Pengujian mengenai variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat dalam suatu model regresi linier berganda menggunakan koefisien beta. Variabel yang memiliki nilai beta terbesar merupakan variabel yang dominan mempengaruhi variabel terikat.

4. Koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikatnya.

Dari koefisien determinan dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis Regresi Berganda. R Square menunjukkan besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas dan variabel terikatnya. Interpretasi terhadap hasil koefisien determinan (R Square) berarti:

- a. Jika koefisien determinan (R Square) semakin mendekati angka 1 berarti variabel terikat dapat dijelaskan secara linear oleh variabel bebas.
- b. Jika koefisien determinan (R Square) semakin mendekati angka 0 maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinan ganda (R Square) berada 0 dan 1.